



Learning was designed using demonstration and role play method to Improve Social Intelligence

St. Wardah Hanafie Das¹. Muhammad Idrus²

^{1, 2}Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Enrekang

* Corresponding Author. E-mail: wardahhadas@gmail.com

Receive: 13/05/2021

Accepted: 23/08/2021

Published: 01/10/2021

Abstrak

Tulisan ini menerapkan strategi untuk memperbaiki dan mengelola kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek akhlak. Permasalahan pokok yang dikaji yaitu penggunaan metode demonstrasi dan bermain peran untuk memperoleh hasil belajar khususnya pada aspek akhlak peserta didik. Tulisan ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan penyajian dan analisis data dengan teknik penelitian lapangan, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data yaitu, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam tiga putaran. Hasil tindakan yang dilaksanakan terlihat dari data yang diperoleh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan mencapai skor perolehan rata-rata dari 48,48% pada putaran pertama, meningkat pada putaran kedua dengan skor perolehan rata-rata 81,81% dan putaran ketiga dengan skor perolehan dengan rata-rata 99,99%, secara kelompok telah mencapai syarat kelulusan. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dan Bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek akhlak kelas X IPS 2 dengan ketuntasan mencapai 99,99%, dengan demikian penerapan metode demonstrasi dan bermain peran efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Aspek Akhlak.

Kata Kunci: Demonstrasi dan Bermain Peran dan Akhlak

Abstract

The main problems studied focus on how to implement demonstration and role play methods, learning outcomes of moral aspects and supporting factors and The barrier aims to determine the process of implementing the Demonstration and Role Playing method from beginning to end and to describe the moral aspects of students after its implementation. As a complement to this thesis, the author uses this type of classroom action research, with a qualitative descriptive approach. Research on problem disclosure as there is data analysis using field research, observation, interviews, and documentation using data analysis, namely, data presentation, data reduction, and drawing conclusions (verification). The results of this study indicate that the implementation of Islamic Education learning in the method of demonstration and role playing, is well executed, effective and efficient, fun and exhilarating. Positive impact for students on learning. Students prefer the learning process of the group discussion method. Group discussions provide a lot of different knowledge and knowledge according to the opinions of each group member from various references. Aspects of Moral personality, discipline, responsibility and empathy that exist in students need to be developed in UPT SMA Negeri 2 Sidrap. Each group member has good character so that it is maintained to improve the learning process to be carried out properly, effectively and efficiently. The morals possessed by each student have an assessment both in the relationship of the school environment and individuals. Have a good social, get a value or award so that it is maintained / improved.

Keywords: Demonstration and Role Playing and Morals

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan penguatan karakter merupakan permasalahan mendasar dalam rangka pelaksanaan kurikulum sekolah atau madrasah dengan sistem belajar dan pembelajaran secara menyeluruh, seperti yang terangkum pada kurikulum sistem pendidikan yang terdapat pada setiap tingkatan pendidikan agar dipahami pada setiap peserta didik sebagai bagian dari pendidikan akhlak dan perbuatan sifat terpuji serta bermartabat. Makanya pelaksanaan penguatan karakter yang dapat memberikan pengaruh dan implementasi terlaksananya sistem pendidikan nasional secara menyeluruh (Hasbullah, 2009).

Pendidikan karakter serta akhlakul karimah merupakan upaya maksimal berupa pembimbingan yang terarah pada peserta didik agar supaya kelak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan akhlak, sesegera mungkin dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya, demikian juga dapat menjadikan sebagai cerminan budaya guna menggapai suasana hati yang dapat menyelamatkan hidupnya yang bersifat jangka pendek maupun yang bersifat jangka panjang. Penguatan akhlaqul karimah seharusnya memiliki nilai-nilai karakter kepribadian yang beretika dan normatif supaya peserta didik selalu memiliki jiwa agamis sebagai seorang Muslim, selain mampu menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan tentang agama dan budi pekerti, dan yang paling mendasar bagaimana merefleksikan dalam bentuk tingkah laku kesehariannya, serta mencerminkan kehidupan yang berakhlak mulia.

Indikator keberhasilan dalam pembelajaran untuk setiap jenjang tingkatan sekolah ataupun madrasah yaitu sejauhmana memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik serta kecakapan hidup mandiri guna

mengembangkan kreatifitasnya, berkesinambungan sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Tujuan utama pendidikan karakter akan ditujukan kepada perkembangan secara menyeluruh terhadap kompetensi pengetahuan setiap peserta didik untuk merubah dirinya menjadi lebih baik, yakni terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini dimaksudkan agar menjadi pedoman hidup bagi peserta didik, oleh karena itu selain memerlukan kekuatan fisik, pemikiran dan pengetahuan, peserta didik juga memerlukan kekuatan mental spiritual, akhlak mulia, cita rasa, keinginan, dan karakter perilaku dalam hidupnya.

Pendidikan karakter adalah rangkaian kegiatan proses pembentukan nilai-nilai dan pengembangan keseluruhan dari dimensi kehidupan manusia. Nilai-nilai kehidupan dan kepribadian peserta didik merupakan perilaku sikap mencerminkan pemahaman agama dan budi pekerti yang luhur kepada Allah Rabbul Alamin kecerdasan emosional, perilaku jujur, sikap sosial, disiplin, integritas, serta penuh rasa percaya diri secara seimbang, sehingga proses sifat kedewasaan, daya fikir, etos kerja, tanggung jawab, cipta dan karya akan berguna dengan baik dalam menjalankan kewajiban hidup (*life task*) peserta didik dengan berdaya guna, (Enok Maryani, 2009)

Pelaksanaan pendidikan karakter harus selalu berkemajuan sesuai dengan perkembangan kehidupan peserta didik, di dalam berinteraksi dengan masyarakat. Sejak dahulu, sekarang maupun di waktu mendatang pendidikan senantiasa mengalami perubahan, peningkatan, bersamaan dengan dinamika kehidupan masyarakat berkemajuan dan berkeadaban yang tinggi, (Umar Tirtaraharja, 2005).

Pelaksanaan sistem pembinaan karakter dan pembelajaran yang dicanangkan oleh pemerintah sudah berusaha semaksimal

mungkin dalam melaksanakan bentuk pengajaran secara menyeluruh yang sudah ditetapkan menurut perundang-undangan, di mana pemerintah memberikan hak sepenuhnya kepada setiap warga negara untuk memperoleh pengajaran dimulai dari pengajaran anak usia dini melalui lembaga pendidikan di tingkat taman kanak-kanak, penanaman wajib belajar di tingkat pendidikan luar sekolah adalah hak dan kewajiban bersama antara individu. Pendidikan adalah hak dan kewajiban bersama antara individu, masyarakat maupun pemerintah sebagai pemangku kebijakan.¹

Hasil belajar adalah skor nilai yang diperoleh dari kegiatan belajar dan proses pembimbingan yang diperoleh dari kelompok belajar dengan kriteria ketuntasan minimal. Hasil tersebut dapat dikatakan hingga obyek yang diberi skor adalah proses kegiatan pembelajaran pada subyek dan obyek belajar. Proses kegiatan belajar dari peserta didik seyogyanya merupakan pendidikan karakter, perilaku mulia dalam setiap kegiatan pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Upaya penguatan karakter yang seimbang, efektif serta efisien sangat bermanfaat untuk peningkatan cara belajar bagi kelompok belajar yang dapat memperbaiki hasil dari kegiatan belajar dan pembelajaran. Komponen penting yang dapat memperbaiki hasil belajar adalah cara belajar yang baik, dorongan dari dalam dirinya, tanggung jawab, serta lingkungan fisik sebagai tempat belajar dan pembelajaran dalam menuntut ilmu, dan dapat mempengaruhi kekuatan intelektualisme peserta didik.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik diusahakan agar supaya proses belajar dan pembelajaran berlangsung dengan efektif, efisien, inovatif, kritis, dan tidak

membosankan. Suatu bentuk kegiatan dilakukan agar supaya memafaatkan strategi belajar bervariasi serta berkolaborasi. Hal tersebut disebabkan pada hakikatnya setiap strategi belajar mempunyai kebaikan dan keburukan. Pendidik melaksanakan kegiatan proses belajar dan pembelajaran dapat dianggap berhasil apabila dapat menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi, mengelaborasi beberapa metode mengajar, simulasi, diskusi kelompok, penugasan secara portofolio.²

METODE PENELITIAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan guna memperbaiki kegiatan proses belajar di kelas. Penelitian tindakan kelas menggambarkan ragam ulasan yang menjelaskan secara terperinci baik yang terkait prosedur ataupun produk belajar untuk memperbaiki mutu luaran dari proses pengajaran.³ Penelitian tindakan kelas selain dapat berguna untuk menyelesaikan beberapa kendala yang timbul dalam kegiatan pembelajaran di kelas guna memperbaiki hasil belajar, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan kompetensi keprofesian yang berkelanjutan.

Pola implementasi dalam kegiatan penelitian ini yaitu penerapan pelaksanaan refleksi yang bersifat kerja sama yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk melaksanakan berbagai tindakan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan proses pengajaran. Guru sebagai pengampu mata pelajaran dalam melaksanakan tindakan yang

²YUSFIRA, Abdul Halik, *Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SMA Negeri 1 Wajo, Jurnal Istiqra'* Vol 7 No 1 September. 2019, h. 10.

³Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2015), h. 2.

¹Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta:Reneka Cipta,1991), h. 59.

telah disepakati bersama, agar supaya berjalan sesuai apa yang diinginkan oleh peneliti sebagai pengajar atau pembimbing serta guru sebagai penelaah.

Penelitian ini mempergunakan prinsip ulasan yang bentuknya berjenjang menurut Stephen dan Mc Taggart. Tiap-tiap jenjang mempunyai tiga langkah yakni persiapan, pengamatan, pelaksanaan rancangan tindak lanjut atau refleksi.⁴ Dalam penelitian tindakan atau refleksi terbagi menjadi berbagai siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 4 (empat) macam komponen yaitu persiapan, implementasi, pandangan dan refleksi. Pada tahap persiapan peneliti menyusun semua persiapan tindakan yang mencakup waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian dan segala perangkat yang meliputi obyek penelitian.

Berdasarkan ragam penelitian yang telah ditetapkan, yakni penelitian tindakan kelas yang menggambarkan bentuk penelitian tindakan dikembangkan oleh John Elliot yakni jenis penelitian berbentuk spirial yang bergerak dari putaran pertama ke putaran kedua dan putaran ketiga. Setiap putaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi serta tindak lanjut.⁵

Pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah direncanakan, namun pada kenyataannya kegiatan banyak yang tidak sesuai dengan perencanaan, kejadian tersebut ditulis pada pencatatan data, gagasan, dan kesan-kesan sebagai hasil dari observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini mempergunakan strategi belajar dan pengajaran dengan penerapan metode

⁴Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 92.

⁵Wiratmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: UPI dan Rosdakarya, 2015), h. 86.

Demonstrasi dan Bermain Peran. Maksud pokok yang hendak diperoleh dari proses kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas X IPS 1 UPT SMA Negeri 2 Sidrap adalah untuk memperbaiki hasil belajar dan pembelajaran bagi peserta didik pada aspek akhlak dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 orang.

Pelaksanaan Tindakan dalam penelitian dilakukan dalam 3 putaran yang terdiri dari 6 kali pertemuan. Waktu yang digunakan setiap kali pertemuan adalah 3 x 45 menit. Putaran pertama dilaksanakan pada tanggal 04 sampai dengan 09 Januari 2021, Putaran kedua pada tanggal 18 sampai dengan 23 Januari 2021 dan siklus ketiga pada tanggal 2 sampai dengan 8 Februari 2021. Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana pelaksanaan pembelajaran dan metode belajar dan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan tahapan ketiga pengajar atau peneliti sudah menggunakan metode demonstrasi dan bermain peran telah dilaksanakan dengan beberapa aktivitas untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan. Namun demikian upaya untuk tetap mengembangkan serta mempertahankan apa yang sudah dilakukan dengan maksud agar kegiatan pembelajaran pada penggunaan metode demonstrasi dan bermain peran untuk memperbaiki hasil belajarnya

Setelah dilaksanakan beberapa perlakuan pada tahapan pertama, tahapan kedua dan tahapan ketiga. Dari hasil pengolahan data yang didapatkan dalam penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat kenaikan hasil belajar sesudah diadakan perlakuan yaitu peningkatan dari 48,48% menjadi 81,81% ada peningkatan yaitu 33,33%.

2. Sebelum dan setelah perlakuan dari putaran pertama sampai dengan putaran kedua, yaitu terjadi peningkatan dari 48,48% menjadi 81,81% sebesar 33,33%, dan dari putaran kedua ke putaran ketiga terjadi peningkatan sebesar dari 81,81% menjadi 99,99% sebesar 18,18%.
3. Hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan 48,48% pada putaran pertama, 81,81% pada putaran kedua, dan 99,99% pada putaran ketiga.

Menurut data dari pengamatan dan analisis data, didapat gambaran bahwa peran aktif guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas X IPS 1 UPT SMAN 2 Sidrap Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan dengan menerapkan metode demonstrasi dan bermain peran dengan mempergunakan beberapa teknik atau media belajar dan pembelajaran, menyimak dengan baik petunjuk guru pembimbing, kegiatan berdiskusi antar kelompok belajar dengan kelompok belajar lainnya, dan antar peserta didik dengan guru pembimbing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran serta peserta didik dengan seperti yang dilakukan pada kegiatan belajar tersebut dapat dikatakan berjalan sesuai yang diharapkan. Sedangkan untuk peran aktif pendidik selama kegiatan belajar yang dilakukan berbagai tahapan strategi belajar dan pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi dan bermain peran dengan baik. Hal tersebut terbukti dari berbagai kegiatan yang dilakukan guru diantaranya kegiatan mengarahkan dan mencermati kegiatan mereka aktif dalam proses belajar, menguraikan materi, melakukan diskusi kelompok, mengadakan ulangan untuk mendapatkan prosentasi hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan data dari hasil pembahasan yang telah diuraikan terdahulu, maka hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik di kelas X IPS 1 UPT SMAN 2 Sidrap Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan dengan menggunakan Strategi belajar dengan menerapkan metode demonstrasi dan bermain peran adalah hasilnya amat baik. Hal tersebut berdampak pada putaran pertama dari jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan penelitian yang dilaksanakan akan memperoleh skor perolehan dari putaran pertama ke putaran kedua yaitu nilai rata-rata dari 74,09 menjadi 79,24, dan dari putaran kedua ke putaran ketiga yaitu nilai rata-rata dari 79,24 menjadi 85,75.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil penelitian pada pelaksanaan proses belajar dan pembelajaran selama tiga putaran, dan dilakukan pembahasan serta analisis data maka dapat disimpulkan yaitu:

- 1) Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dan bermain peran menunjukkan peningkatan yang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil persentase peserta didik pada putaran I (pertama) 48,5%, putaran II (kedua) menjadi 84,8%, dan putaran III (ketiga) meningkat menjadi 99,9%.
- 2) Respon peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dan bermain peran pada materi berpakaian dan berhias serta bertamu dan menerima tamu, menunjukkan peserta didik merasa senang dan mudah memahami materi yang diterapkan peneliti
- 3) Hasil belajar peserta didik kelas X IPS 1 UPT SMA Negeri 2 Sidrap tahun

pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan untuk kategori kriteria ketuntasan minimal dari 48,5 % pada tes akhir pertemuan pertama menjadi 84,5% pada tes akhir pada pertemuan kedua dan menjadi 99,9% pada tes akhir pertemuan ketiga.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul Halik, Yusfira, *Penerapan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPT SMA Negeri 1 Wajo, Jurnal Istiqra'* Vol 7 No 1 September. 2019.
- [2] Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta:Reneka Cipta, 2008.
- [3] Arifin, Muzzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara, 2002.
- [4] Athyah Al-Abrasyi, Muhammas. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- [5] Abu Achmad Cholid Narbukodan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010.
- [6] Ali, M, D. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- [7] Alwasilah C, *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*, Bandung: PT.Kiblat Buku Utama, 2015.
- [8] Arif Mustofa dan Muhammad Thobroni *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2013.
- [9] Astutik, Y. dan Hermanto, Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Siswa SMK Negeri 1 Pungging Kabupaten Mojokerto, *Jurnal Kajian Moral dan Kwaranegaraan*. Vol. , No. 1, Tahun 2013.
- [10] Aqib Zainal Chotibuddin, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Cet, I, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- [11] Furchan, Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Cet. IV; Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.
- [12] Gunawan, H. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta 2012
- [13] Gunarti, Winda. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universita Terbuka, 2010.
- [14] Gafur Marzuki Abdul Jurnal Istiqra, "Pelaksanaan Pembelajaran Learning dalam mengembangkan kemampuan menulis Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu". Jurnal.IAINpalu.ac.id/indeks.php/list/article/view/229 , 01 September 2019.
- [15] Gunarti, Winda *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universita Terbuka, 2010.
- [16] Hamid, H dan Saebani, B.A. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- [17] Hamzah, A. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [18] Helius Syamsudin, dan Enok Maryani *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*, 2009.
- [19] Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- [20] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- [21] Hanifah ,Nurdinah. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas dan Aplikasinya*, Cet, 1, Bandung: Lipi Press, 2014.
- [22] Hidayat, N. *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- [23] Irwan Nasution dan Syafaruddin *Menajemen Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- [24] Langka, Erma. *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning (تَعَلُّمٌ فِعْلِيٌّ) Picture Describing (وصف الصورة) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MAN Barant Kabupaten Sidrap*. Tesis UIN Aluaddin Makassar.
- [25] Muflihah, *Penerapan Strategi Make a Match Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Wasilah Lemo di Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupeten Polewali Mandar*. Tesis UIN Alauddin Makassar. 2017.

- [26] Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.
- [27] Muhammad, Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Wacana Prima, 2007.
- [28] Muhammad, Shaleh, *Dinamika pendidikan Era Modern*, Bandung: CV Mandiri Press, 2006.
- [29] Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- [30] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- [31] Mujiono dan Hasibuan. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- [32] Muslich, Mansur, *Bagaimana Menulis Sripsi*, Jakarta: PT. bumi aksara, 2009.
- [33] Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [34] Nata, Abudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Bidang Studi* (Cet. I; Jakarta: KhariUPT SMA Putra Utama, 2009.
- [35] Rohani, Ahmad *Pengelolaan Pengajaran*, Cet. 2; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- [36] Rifai, Muhammad. *Aqidah Akhlak (Untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 1994 Jilid I Kelas I)*. Semarang: CV Wicaksana, 1994.
- [37] Rasyad, Aminuddin. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [38] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006.
- [39] Sudjana. Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. 11; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- [40] Salim, et-al, Peter. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English, 2010.
- [41] Sumardi, Mulyanto. *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- [42] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- [43] Silberman, Mel, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran*
- [44] *Aktif* Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007.
- [45] Winda Gunarti. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universita Terbuka, 2010.
- [46] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- [47] Wiratmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: UPI dan Rosdakarya, 2015.